PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING* DI KELAS V MIN KAMPUNG DADOK KECAMATAN SUNGAI GERINGGING KABUPATEN PADANG PARIAMAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)

OLEH :

SALMIATI
NIM : 1110660

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Padang

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN PENDEKATAN *PROBLEM BASED LEARNING* DI KELAS V MIN KAMPUNG DADOK KECAMATAN SUNGAI GERINGGING KABUPATEN PADANG PARIAMAN

NAMA	**: Salmiati**
NIM	**: 1110660**
JURUSAN	**: Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
FAKULTAS	**: Ilmu Pendidikan**

Padang, Januari 2014

Tim penguji

Nama		**Tanda tangan**
1. Ketua	**: Drs. Arwin**	
2. Sekretaris	**: Drs. Nasrul, M. Pd**	
3. Anggota	**: Dr. Yalvema Miaz, M. S**	
4. Anggota	**: Dra. Farida S, M. Si**	
5. Anggota	**: Drs. Zainal Abidin**	

ABSTRAK

SALMIATI,2014 . Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *Problem based Learning* di Kelas V MIN Kampung Dadok Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

Kata-kata kunci: Hasil belajar, Pembelajaran IPS, Pendekatan *Problem Based Learning*

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya nilai hasil belajar di kelas V MIN Kampung Dadok . Dalam kegiatan pembelajaran guru tidak memberikan rumusan masalah yang pasti. Guru juga mengajar terlalu cepat, sehingga siswa tidak memahami konsep yang diajarkan oleh guru. Tujuan umum penelitian adalah meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Tujuan khususnya adalah untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar pembeljaran IPS dengan menggunkan pendekatan *Problem Based Learning* di kelas V MIN Kampung Kecmatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas V MIN Kampung Kecmatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman. dengan jumlah 20 siswa. Penelitian dilaksanakan tiga kali pertemuan dalam II siklus,. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan, RPP Siklus I rata-rata 74,9% dan siklus II meningkat menjadi 92,8 %, aktivitas guru siklus I rata-rata 76,25 %, siklus II meningkat menjadi 97,5 %, aktivitas siswa siklus I rata-rata 72,5 %, siklus II meningkat menjadi 95 %, serta siklus I nilai tes hasil belajar kognitif 72,5, siklus II meningkat menjadi 94. Pada aspek afektif siklus I diperoleh nilai rata-rata 80,3, siklus II meningkat menjadi 92 Pada aspek psikomotor siklus I diperoleh nilai rata-rata 69,65, siklus II meningkat menjadi 86,6. Disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V MIN Kampung Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya peneliti yang telah memberi kekuatan dan kesempatan pada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan *Problem Based Learning* Di Kelas V MIN Kampung Dadok Kecamatan Sungai Geringging Kabupaten Padang Pariaman ", s**erta tak lupa shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Rasulullah junjungan kita semua yakni nabi besar Muhammad shalallahu 'alaihi wassalam yang telah membawa kita dari masa yang penuh kebodohan ke dunia yang penuh ilmu pengetahuan dan tekhnaologi seperti sekarang ini.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu sepantasnyalah penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad. M.Pd ketua jurusan dan Ibu Masniladevi, S.Pd M.Pd sekretaris jurusan dan staf dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang membantu memberikan informasi demi kelancaran selesainya skripsi ini.

2. Pembimbing I dan pembimbing II, Bapak Drs. Arwin, dan Bapak Drs. Nasrul, S.Pd M.Pd, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penyelesaian skripsi ini.
3. Terima kasih penulis ucapkan pada penguji I, II dan III, yaitu, Ibu Dr. Yalvema Miaz M.A, Ibu Farida S M.Si, dan Bapak Drs. Zainal Abidin, yang telah memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepala sekolah dan majelis guru MIN Kampung Dadok Sungai Geringging Padang Pariaman yang telah meluangkan waktu kerjanya untuk berkolaborasi dengan peneliti demi kelancaran penelitian.
5. Ayahanda Aliumar, serta adik-adik yang telah memberikan dukungan moril maupun materil demi kelancaran perkuliahan ananda.
6. Suami Saya , Drs. Nasruddin M.Ag. dan anak-anak saya yang telah memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Siswa siswi ,khususnya kelas V MIN Kp.Dadok yang telah mengikuti pelajaran dengan tertib dan baik.

Semoga segala jasa Bapak Ibu dan rekan-rekan dapat menjadi pahala dan ridha Allah SWT. Akhirnya semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembaca dan kita semua. Amiin...

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman
Halaman Judul

Halaman Persetujuan Skripsi

Halaman Pengesahan Ujian Skripsi

Abstrak…...................………………………….......…………….....................i

Kata Pengantar..............……….....……………………………………….…..…ii

Daftar Isi....………....…………………………………….....................……..iv

Daftar Lampiran.....……....………..……………………..............…..…vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah……………………………………………….1

B. Rumusan Masalah……………………………………………………..4

C. Tujuan Penelitian………………………………………………………5

D. Manfaat Penelitian……………………………………………………6

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI………………………………………………………7

1. Hasil Belajar...…………………………………………………………7

a. Pengertian……..……………………………………………..7

b. Bentuk-Bentuk Hasil Belajar……………………………………7

c. Manfaat Hasil Belajar………………………………………… ..8

2. Ilmu Pengetahuan Sosial……………………………………………9

a. Pengertian IPS...…………........9

b. Tujuan IPS……………………………………………………10

c. Ruang Lingkup IPS………………………………………..11

3. Pendekatan PBL………………………………………………...11

a. Pendekatan Pembelajaran………………………………………11

b. *Problem Based Learning (PBL)*……………………………….12

1. Pengertian …………………………………………………12

2. Karekteristik PBL……………………………………………12

3. Kriteria Pemilihan Materi……………………………………13

4. Keunggulan PBL…….15
5. Tujuan PBL……..15
6. Langkah-Langkah PBL……15
7. Pendekatan PBL dalam Pembelajaran IPS……..17
B. KERANGKA TEORI…….18

BAB III METODE PENELITIAN
A. Lokasi Penelitian……....20
1. Tempat Penelitian……..20
2. Subjek Penelitian……20
3. Waktu Penelitian……20
B. Rancangan penelitian……21
1. Pendekatan Penelitian……..…….....21
2. Jenis Penelitian.....22
3. Alur Penelitian.....……..……22
4. Prosedur penelitian……..…….24
a. perencanaan……24
b. Pelaksanaan……24
c. Pengamatan……25
d. Refleksi…….25
C. Data dan Sumber Data……26
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian..... 26
E. Analisis Data……27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian……29
1.Pertemuan I Siklus I.....30
a. Perencanaan……..30
b. Pelaksanaan……...31
c. Pengamatan……...35
d. Refleksi…….46
2. Pertemuan II Siklus I.....50
a. Perencanaan……50
b. Pelaksanaan……51

c. Pengamatan……..56
d. Refleksi…….67
3. Siklus II.....71
a. Perencanaan……..71
b. Pelaksanaan……...72
c. Pengamatan……...77
d. Refleksi…….87
B. Pembahasan……..88
1. Pembahasan Siklus I……...88
2. Pembahasan Siklus II…….93
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan……..97
B. Saran…….99
DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN
TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I……100
Lampiran 2 Hasil Penilaian RRP Siklus I Pertemuan I……106
Lampiran 3 Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I……108
Lampiran 4 Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I……111
Lampiran 5 Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I……114
Lampiran 6 Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan I……115
Lampiran 7 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan I……116
Lampiran 8 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I……133
Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II……134
Lampiran 10 Hasil Penilaian RRP Siklus I Pertemuan II……..141
Lampiran 11 Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II……143
Lampiran 12 Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan II……146
Lampiran 13 Hasil Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan II……149
Lampiran 14 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus I Pertemuan II……..150
Lampiran 15 Hasil Penilaian Afektif Siklus I Pertemuan II……..152
Lampiran 16 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II……167
Lampiran 17 Rekapitulasi Nilai Kognitif Siklus I Pertemuan I Dan II…….168
Lampiran 18 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II…….....169
Lampiran 19 Hasil Penilaian RRP Siklus II ……..177
Lampiran 20 Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II ……179
Lampiran 21 Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II ……182
Lampiran 22 Hasil Penilaian Kognitif Siklus II …….185
Lampiran 23 Hasil Penilaian Psikomotor Siklus II ……186
Lampiran 24 Hasil Penilaian Afektif Siklus II ……188
Lampiran 25 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siklus II ……203
Lampiran 26 Rekapitulasi Nilai Kognitif Siklus I Dan Siklus II ……204

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1 Nilai Ujian Mid Semester I…….. 3

Tabel 2 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Perrtemuan 1 Siklus I……... 45

Tabel 3 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Perrtemuan 2 Siklus I……... 66

Tabel 4 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siklus II……..... 86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pendidikan di tingkat sekolah dasar (SD). Sebagaimana yang dinyatakan Depdiknas (2006;575) "Pada jenjang SD mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial memuat materi geografis, sejarah, sosiologi dan ekonomi".

Melalui pembelajaran IPS di SD, diharapkan dapat membentuk siswa cerdas , berlaku jujur dan adil guna terciptanya kondisi lingkungan yang rukun dan aman dalam masyarakat . Tujuan IPS yang dikemukakan Wahab (2007:38) yaitu: a).meningkatkan kesadaran ekonomi rakyat. b).meningkatkan kesejahteraan jasmani dan rohani. c). meningkatkan efisiensi kejujuran dan keadilan dalam pelayanan umum.d) .meningkatkan mutu lingkungan . e). menjamin keamanan dan keadilan bagi semua warganya. f). memberi pengertian tentang hubungan internasional g). meningkatkan saling pengertian tentang kerukunan nasional.

Untuk menunjang tercapainya tujuan IPS tersebut, harus didukung oleh suasana pembelajaran yang kondusif karena suasana pembelajaran yang dikembangkan guru mempunyai pengaruh besar terhadap keberhasilan belajar siswa. Dalam proses pembelajaran IPS harus dapat membedakan siswa secara kualitas dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk beraktivitas , sehingga pembelajaran IPS menjadi menyenangkan dan menantang.

Kondisi pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada saat ini masih banyak menggunakan cara-cara belajar konvensional . Pada pembelajaran, guru menjadikan siswa hanya menjadi objek, sehingga kurang mendorong potensi yang dimiliki siswa untuk berkembang. sehingga prestasi siswa kurang optimal. Pada hal pembelajaran IPS idealnya disajikan secara interaktif sehingga dapat membangkitkan minat dan perhatian siswa dalam belajar yang menuntut guru untuk mampu memilih dan menggunakan berbagai pendekatan, metode, model dan media pembelajaran yang aktif, inovatif , kreatif, efektif dan menyenangkan atau PAIKEM.

Rusman (2008:308-310) mengemukakan arti dari singkatan PAIKEM tersebut yaitu pembelajaran aktif lebih banyak melibatkan aktivitas siswa , selalu inovatif memilih pendekatan pembelajaran yang baru dan disenangi siswa, kreatif menggunakan berbagai metode atau pendekatan pembelajaran agar siswa aktif dan termotivasi, efektif dalam memberikan pengalaman baru guna menghantarkan siswa ke tujuan yang ingin dicapai, menyenangkan bagi siswa karena merasa gembira dan suka rela menjalani pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman penulis selama mengajar di MIN Kampung Dadok menunjukkan bahwa : 1).Guru mengajar masih secara konvensional. 2). Guru kurang mampu menciptakan proses pembelajaran secara PAIKEM, 3). Pendekatan pembelajaran yang digunakan guru belum tepat. Sehingga mengakibatkan : 1). Siswa kurang aktif dan kreatif, 2). Minat belajar siswa lemah, 3). Kemampuan berfikir siswa tidak berkembang. Akibatnya hasil

belajar siswa rendah .hal ini terlihat dari hasil belajar siswa kelas V pada tabel di bawah ini :

Tabel-1. Nilai Ujian Mid Semester I pada mata pelajaran IPS Kelas V MIN Kampung Dadok Kecamatan Sungai Geringging Padang Pariaman Tahun Pelajaran 2013/2014

NO	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AN	65	70	✓	
2	BP		59		✓
3	DD		74	✓	
4	DL		68	✓	
5	LY		55		✓
6	MR		60		✓
7	MT		50		✓
8	NN		69	✓	
9	NR		57		✓
10	PR		65	✓	
11	RN		62		✓
12	RT		63		✓
13	VV		55		✓
14	WD		55		✓
15	YN		80	✓	
Jumlah			942	6	9
Rata-rata			62,8	40%	60%

Sumber : Nilai Ujian IPS Mid Semester I Kelas V MIN Kampung Dadok Kecamatan Sungai Geringging Padang Pariaman T.P 2013/2014

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa dari 15 siswa , hanya 6 siswa yang tuntas yaitu siswa yang telah mencapai nilai 65 keatas (40%), dan 9 siswa (60%) yang tidak tuntas.

Kondisi ini haruslah dicarikan solusi seperti ,penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat agar dapat membantu guru dalam menyampaikan materi IPS sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat . Salah satu pendekatan pembelajaran yang sesuai dan dapat diterapkan guru dalam pembelajaran IPS adalah pembelajaran dengan pendekatan *Problem Based Learning (PBL).* Melalui pendekatan PBL ini diharapkan kegiatan belajar mengajar jadi lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena

dapat mendorong siswa berpikir cerdas ,bersemangat dan aktif dalam pembelajaran, sebagaimana pendapat Trianto (2009:92) bahwa “Pendekatan PBL merupakan pendekatan yang efektif untuk mengajarkan proses berfikir tingkat tinggi dan dapat membantu siswa memproses informasi yang sudah ada pada siswa sehingga siswa dapat menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia social dan sekitarnya” .Selanjutnya Wahab, (2007:93) mengemukakan bahwa, “penerapan pendekatan PBL dalam pengajaran IPS memberi dorongan yang kuat terhadap siswa oleh karena siswa secara pribadi terlibat (baik pisik maupun mental) dalam kegiatan belajar mengajar ”.

Berdasarkan kondisi tersebut penulis perlu melakukan perbaikan melalui penelitian tindakan kelas. Untuk itu melalui diskusi dengan teman sejawat , penulis memilih pendekatan PBL sebagai tindakan meningkatkan keterampilan guru, aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pendekatan *Problem Based Learning (PBL)* Di Kelas V Semester I MIN Kampung Dadok Kecamatan Sungai Geringging Padang Pariaman. Materi dalam KTSP yang cocok menggunakan pendekatan pembelajaran PBL adalah jenis-jenis usaha ekonomi dan kegiatan ekonomi di Indonesia kelas V SD semester I, **Standar Kompetensi :**Menghargai berbagai peninggalan sejarah dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam,keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia. **Kompetensi Dasar:** Mengenal jenis-jenis usaha ekonomi dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka yang menjadi rumusan masalah secara umum adalah bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan PBL pada siswa kelas V di MIN Kampung Dadok Kecamatan Sungai Geringging Padang Pariaman. Secara khusus rumusan masalah dapat diperinci sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk rencana pelaksananaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan PBL pada siswa kelas V di MIN Kampung Dadok Kecamatan Sungai Geringging Padang Pariaman ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan PBL pada siswa kelas V di MIN Kampung Dadok Kecamatan Sungai Geringging Padang Pariaman ?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan PBL pada siswa kelas V di MIN Kampung Dadok Kecamatan Sungai Geringging Padang Pariaman ?

C. Tujuan Penelitian.

Secara umum penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan PBL pada siswa kelas V di MIN Kampung Dadok Kecamatan Sungai Geringging Padang Pariaman. Secara khusus, tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah mendeskripsikan:

1. Perencanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan pendekatan PBL pada siswa kelas V semester I di MIN Kampung Dadok Kecamatan Sungai Geringging Padang Pariaman.

2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan pendekatan PBL pada siswa kelas V semester I di MIN Kampung Dadok Kecamatan Sungai Geringging Padang Pariaman.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan PBL pada siswa kelas V semester I di MIN Kampung Dadok Kecamatan Sungai Geringging Padang Pariaman.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi peneliti, menambah pengalaman dan wawasan sehingga terampil menggunakannya.
2. Bagi siswa, memudahkan dalam memahami materi pembelajaran IPS, sehingga hasil belajar siswa meningkat .
3. Bagi para guru, sebagai bahan masukkan untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran PBL.
4. Bagi kepala sekolah sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas sekolah.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Setiap manusia belajar tentulah mengharapkan suatu hasil belajar baik berupa perubahan tingkah laku ataupun memperoleh kemampuan *(skill)* sebagai akibat dari adanya pengalaman baru. Sebagaimana pendapat Sudjana (2011:22) mengemukakan bahwa , " Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya". Sedangkan Hamalik (2011:27) berpendapat bahwa Hasil belajar bukan saja penguasaan hasil latihan melainkan juga pengubahan kelakuan.

Berdasarkan hal di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan sikap dan kemampuan setelah menerima pengalaman belajar.

b. Bentuk-Bentuk Hasil Belajar

Hasil belajar dapat ditandai dengan perubahan prilaku dalam bentuk adanya kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya sendiri. Untuk mengevaluasi hasil belajar siswa , diperlukan tujuan yang bersifat operasional yaitu tujuan yang berupa tingkah laku yang dapat dikerjakan dan dapat diukur.Wardani (2000:25) berpendapat bahwa :

> Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Prinsip ini mengandung makna bahwa perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar meliputi semua aspek tingkah laku dan bukan hanya satu atau dua aspek saja. Perubahan tingkah laku itu meliputi aspek-aspek tingkah laku kognitif, afektif dan motoric.

Sedangkan menurut Amra (2010:19) ciri tingkah laku yang diperoleh dari

hasil belajar adalah ,"1). Terbentuknya tingkah laku baru berupa kemampuan actual dan professional, 2).Kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relative lama, 3).Kemampuan baru tersebut diperoleh melalui usaha (belajar)".

c. Manfaat Hasil Belajar.

Setiap pembelajaran yang dilakukan tentulah mengharapkan sebuah hasil yang bermanfaat bagi pihak yang terlibat didalamnya menurut Arifin (2006), ada beberapa manfaat dari hasil belajar yakni :

> 1). Manfaat bagi guru : Penilaian hasil belajar dan pembelajaran akan bermanfaat bagi guru dalam hal : a). mengetahui peserta didik yang sudah berhasil menguasai bahan pelajaran tertentu dan yang belum menguasai. Dalam hal ini maka guru dapat memusatkan perhatian pada peserta didik yang belum menguasai pelajaran.Mencari sebabnya dan kemudian memberikan perlakuan lebih teliti sehingga keberhasilannya dapat lebih ditingkatkan.b).Apakah materi atau kegiatan yang dilakukan peserta didik sudah tepat. Jika demikian maka pelajaran yang akan datang tidak perlu melakukan perubahan atau penyempurnaan. c). Apakah metode yang digunakan guru sudah tepat. Jika sebagian besar peserta didik mendapat nilai buruk tau tidak menguasai bahan, mungkin disebabkan strategi atau metode yang digunakan belum tepat.Oleh karena itu maka guru harus mawas diri dan mencari metode yang lebih tepat. 2). Manfaat bagi peserta didik : Peserta didik dapat mengetahui keberhasilan mengikuti pelajaran dengan melihat nilainya. Ada kemungkinan nilai yang diperoleh peserta didik memuaskan dan tidak memuaskan : a). Memuaskan : hal ini akan memotivasi peserta didik ingin mencapai kepuasan itu dikemudian hari dan ini berarti akan berusaha giat belajar, atau sebaliknya b). Tidak memuaskan : peserta didik yang memperoleh nilai tidak memuaskan akan memacu diri agar pada kali lain hal ini tidak terulang . Namun peserta didik yang lemah kemampuannya akan menjadi putus asa dengan nilai tidak memuaskan , apalagi peserta didik ini telah merasa berusaha dengan susah payah . 3). Manfaat bagi orang tua : dapat menentukan langkah-langkah : menambah perhatian pada anak, melengkapi alat-alat pelajaran /buku-buku , atau memberikan bimbingan belajar pada anaknya . 4). Manfaat bagi sekolah : nilai yang dicapai peserta didik merupakan indikasi dalam hal : kualitas kegiatan sekolah, ketepatan kurikulum, dan perubahan program sekolah. Jika sebagian besar peserta didik dalam semua mata pelajaran memperoleh nilai baik, berarti kualitas kegiatan sekolah baik. Kurikulum yang digunakan mungkin sudah tepat , Jika demikian sekolah dapat meningkatkan akuntabilitasnya kepada orang tua dan masyarakat.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk - bentuk

hasil belajar dapat dilihat dari tiga ranah yaitu Ranah kognitif, meliputi kemampuan intelektual. 2). Ranah afektif berkenaan dengan nilai sikap (karakteristik). 3). Ranah psikomotorik, mencakup kemampuan yang berupa keterampilan fisik. Sedangkan hasil belajar bermanfaat bagi banyak pihak seperti ; 1). Bagi guru, untuk mengetahui keberhasilan dari proses KBM yang dilakukannya, 2). Bagi peserta didik, untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan yang diikutinya, 3). Bagi orang tua ,untuk meningkatkan perhatian dan wasan terhadap anaknya, 4). Bagi pihak sekolah,untuk meningkatkan program sekolah dan akuntabilitasnya kepada orang tua serta kepada masyarakat.

2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian IPS

Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang memuat materi geografis ,sejarah, sosiologis dan ekonomi yang mengaitkan hubungan manusia dengan manusia lain, manusia dengan lingkungan, manusia dengan penciptanya. Sebagaimana menurut Depdiknas (2006:575) IPS merupakan "ilmu yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Pada jenjang SD mata pelajaran Ilmu Sosial Pengetahuan memuat materi geografis, sejarah, sosialogi dan ekonomi".

Selanjutnya Sumantri (2001).menyebut ,"IPS sebagai "Social Science Education" dan "Social Studies". Dengan kata lain, IPS mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu dari sejumlah mata pelajaran seperti: geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, antropologi, psikologi, sosiologi, dan sebagainya".

Berdasarkan pendapat diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa IPS adalah salah satu mata pelajaran yang bersifat terpadu diberikan mulai dari tingkatdasar yangmemuat materi geografis, sejarah, sosialogi dan ekonomi,mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan masalah sosial di masyarakat .

b. Tujuan IPS

Menurut KTSP (2006:575) mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

> Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. b) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial. c) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan. d) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam bermasyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global. e).Sebagai salah satu bidang studi, IPS memiliki tujuan untuk diajarkan kapada siswa khususnya SD .

Sedangkan Wahab, (2007:34) mengemukakan tujuan umum pembelajaran IPS di Indonesia yaitu:

> a).Meningkatkan kesadaran ekonomi rakyat b). Meningkatkan kesejahteraan jasmani dan kesejahteraan rohani c).Meningkatkan efisiensi,kejujuran dan keadilan bagi semua warga Negara d).Meningkatkan mutu lingkungan e).Menjamin keamanan dan keadilan bagi semua warganegara f). Memberi pengertian tentang hubungan internasional bagi kepentingan Indonesia dan perdamaian dunia g).Meningkatkan saling pengertian dan kerukunan antar golongan dan daerah dalam menciptakan kesatuan dan persatuan nasional h). Memelihara keagungan sifat-sifat kemanusiaan, kesejahteraan rohaniah dan tata susila yang luhur.

Berdasarkan pendapat dapat disimpulkan bahwa tujuan IPS itu adalah mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya melalui kemampuan dasar berpikir logis ,kritis, dan rasa ingin tahu, sehingga terampil berkomunikasi, bekerja sama , serta memecahkan

masalah dalam kehidupan masyarakat yang majemukuntuk memelihara keagungan sifat-sifat kemanusiaan, kesejahteraan rohaniah dan tata susila yang luhur.

c. Ruang Lingkup IPS

Menurut KTSP (2006:575) ruang lingkup mata pelajaran IPS adalah: "a) Manusia, tempat dan lingkungan. b) Waktu, keberlanjutan dan perubahan c) Sistem, sosial dan budaya. d) Prilaku, ekonomi dan kesejahteraan".Sedangkan menurut Arifin (2008) ruang lingkup IPS adalah:

> 1)Sistem sosial budaya: Individu, kelompok masyarakat, sosiologi sebagai ilmu dan metode, interaksi sosial, sosialisasi, struktur sosial, kebudayaan, perubahan sosial budaya. 2) Manusia, tempat dan lingkungan: Sistem informasi geografi, interaksi gejala fisik dan sosial, struktur internal suatu tempat, interaksi keruangan, persepsi lingkungan dan kewilayahan. 3) Prilaku ekonomi dan kesejahteraan: perekonomian, ketergantungan, dan pembagian kerja, perkoperasian, kewirausahaan, pengelolaan keuangan perusahaan. 5) Waktu, berkelanjutan dan perubahaan: Dasar-dasar ilmu negara, fakta peristiwa dan proses. 6) Sistem berbangsa dan bernegara: Persatuan bangsa, nilai dan norma, HAM, kebutuhan hidup, kekuasaan dan PARPOL, masyarakat demokratis, konstiusional.

3. Pendekatan Pembelajaran PBL

a. Pendekatan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran banyak istilah untuk menggambarkan cara mengajar yang dilakukan oleh guru seperti istilah model, pendekatan, strategi dan metode pembelajaran. Rusman (2008:193) berpendapat bahwa "Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan tentang terjadinya suatu proses secara umum". Sedangkan strategi dan metode pembelajaran dapat bersumber dan bergantung dari pendekatan tertentu. (Sanjaya 2008:295)

Berdasarkan pendapat Rusman (2008:193) dan (Sanjaya 2008:295) tersebut dapat simpulkan bahwa pendekatan pembelajaran merupakan suatu titik tolak atau sudut pandang terhadap terjadinya suatu proses pembelajaran yang secara umum menjadi dasar dalam menggunakan strategi, metode dan teknik pelaksanaan dari pembelajaran yang direncanakan.

b. *Problem Based Learning (PBL)*

1. Isltilah dan Pengertian

Istilah *Prolem Based Learning (PBL)* diadopsi dari istilah Inggris *Prolem Based Instruction (PBI)* dalam bahasa Indonesia berarti pembelajaran berdasarkan masalah yang telah dikenal sejak zaman *John Dewey* (Trianto, 2009:91). Tan, (dalam Rusman 2008:205) mengemukakan bahwa " pendekatan PBL merupakan inovasi dalam pembelajaran karena dalam PBL kemampuan berfikir siswa dioptimalisasikan melalui kerja kelompok atau tim yang sistematis karena siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji dan mengembangkan kemampuan berfikirnya secara berkesinambungan."

Berdasarkan pendapat Trianto, (2009:91) dan Tan, (dalam Rusman 2008:205) tersebut dapat disimpulkan bahwa PBL merupakan Istilah pembelajaran berdasarkan masalah yang diadopsi dari istilah Inggris yang dikenal sejak zaman *John Dewey*. PBL adalah suatu pembelajaran yang merupakan inovasi dalam pembelajaran karena mengaitkan masalah dunia nyata sebagai konteks bagi siswa untuk belajar cara berfikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah.

2. Karakteristik PBL

Menurut Taufik dan Muhammadi (2011:374) "Ciri utama PBL ini adalah meliputi , “ Adanya pengajuan pertanyaan atau masalah, berfokus pada keterkaitan antar disiplin ilmu, penyelidikan autentik , menghasilkan karya/produk dan memamerkan produk tersebut serta adanya kerjasama.".

Sedangkan menurut Rusman, (2008:207) karakteristik PBL adalah sebagai berikut :

> a). permasalahan menjadi *starting point* dalam belajar . b). permasalahan yang diangkat adalah permaslahan yang ada di dunia nyata yang tidak terstruktur. c/. permasalahan membutuhkan perspektif ganda (*multiple perspektifve.* d).permasalahan menantang pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, sikap dan kompetensi yang kemudian membutuhkan identifikasi kebutuhan belajar dan bidang baru dalam belajar. e). belajar pengarahan diri menjadi hal yang utama . f). pemanfaatan sumber pengetahuanyang beragam ,penggunaan, dan evaluasi sumber informasi merupakan proses yang esensial dalam PBL. g). belajar adalah kolaboratif, komunikatif dan kooperatif h). pengembangan keterampilan inquiri dan pemecahan masalah sama pentingnya dengan penguasaan isi pengetahuann untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan. J). keterbukaan proses dalam PBL meliputi intensif dan integrasi dari sebuah proses pembelajaran . i). PBL melibatkan evaluasi dan review .pengalaman siswa dan belajar proses

Berdasarkan pendapat Taufik dan Muhammadi (2011:374) dan Rusman (2008:205) tersebut dapat disimpulkan karakteristik pembelajaran PBL yakni rangkaian pembelajaran dimulai dengan permasalahan yang diangkat dari dunia nyata yang tidak terstruktur, membutuhkan indentifikasi belajar bidang baru,penggunaan evaluasi dan sumber informasi yang beragam, melalui proses inquiri untuk mencari solusi dari sebuah permasalahan dengan melibatkan evaluasi dan review pengalaman siswa dalam belajar proses serta dapat menghasil karya dan peragaan

3. **Kriteria Pemilihan Materi dalam Pendekatan PBL**

Sanjaya , (2006:214-215) mengemukakan kriteria pemilihan bahan pelajaran dalam pembelajaran berbasis masalah:

> 1).Bahan pelajaran harus mengandung isu-isu yang mengandung konflik yang bisa bersumber dari berita,rekaman,video dan lain sebagainya.2).Bahan yang dipilih adalah bahan yang bersifat familiar dengan siswa,sehingga setiap siswa dapat mengikutinya dengan baik.3). Bahan yang dipilih merupakan bahan yang berhubungan dengankepentingan orang banyak,sehingga terasa manfaatnya.4).Bahan yang dipilih adalah bahan yang mendukung tujuan ataukompetensi yang harus dimiliki oleh siswa sesuai dengankurikulum yang berlaku.5).Bahan yang dipilih sesuai dengan minat siswa sehingga setiap siswa merasa perlu untuk mempelajarinya.

Dari pendapat Nurhadi dan Agus Gerald (dalam Taufik dan Muhammadi, (2011:375) dan Rusman (2008:212) dapat disimpulkan bahwa tujuan PBL adalah Membantu guru memberikan informasi yang sebanyak-banyaknya kepada peserta didik, membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berfikir dan memecahan masalah, belajar peranan orang dewasa yang autentik melalui pelibatan mereka dalam pengalaman nyata atau simulasi sehingga menjadi pembelajar yang mandiri **.**

Dari pendapat Nurhadi dan Agus Gerald (dalam Taufik dan Muhammadi , 2011:375) dan Rusman (2008:212) dapat disimpulkan bahwa tujuan PBL adalah Membantu guru memberikan informasi yang sebanyak-banyaknya kepada peserta didik, membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berfikir dan memecahan masalah, belajar peranan orang dewasa yang autentik melalui pelibatan mereka dalam pengalaman nyata atau simulasi sehingga menjadi pembelajar yang mandiri **.**

4. Keunggulan Pendekatan Pembelajaran PBL

Proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan PBL merupakan pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa dan memiliki keunggulan seperti yang di ungkapkan oleh Trianto (dalam Taufik dan Muhammadi,2011:369) yaitu : "1). Realistic dengan kehidupan peserta didik , 2). Konsep sesuai dengan kebutuhan peserta didik, 3). Memupuk sifat *inquiry* peserta didik, 4). Retensi konsep jadi kuat, dan 5). Memupuk kemampuan berfikir kritis.*"*

5. Tujuan Pembelajaran PBL

Menurut Nurhadi dan Agus Gerald (dalam Taufik dan Muhammadi , 2011:375) berpendapat bahwa tujuan PBL adalah:"1). Membantu guru memberikan informasi yang sebanyak-banyaknya kepada peserta didik .". Sedangkan Rusman (2008 :212) mengemukakan tujuan PBL , " untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir dan memecahkan masalah , belajar tentang berbagai peran orang dewasa melalui pelibatan mereka dalam pengalaman nyata, menjadi para siswa yang otonom ".

Sedangkan Majid (2013:100-101) berpendapat bahwa" PBL mudah dimplementasikan, bahkan pada kultur dimana siswanya bukanlah siswa siswa yang aktif untuk terlibat dalam proses pembelajaran".

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keunggulan pendekatan PBL adalah mudah diimplementasikan, realistic dengan kehidupan, konsep sesuai dengan kebutuhan peserta didik, memupuk sifat *inquiry* peserta didik, retensi konsep jadi kuat, dan memupuk kemampuan siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapi.

6. Langkah – Langkah Pembelajaran PBL

Menurut Rusman (2008: 216) langkah –langkah pembelajaran PBL adalah sebagai berikut :

> Tahap-1: Orientasi siswa kepada masalah ,Perilaku Guru : Menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilihnya. Tahap-2 Mengorganisasi siswa dalam belajar. Prilaku guru :Membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.Tahap-3: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok . Prilaku Guru :Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi sesuai yang diperlukan, melaksanakan eksperimen dan penyelidikan untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalahTahap-4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya danpameran, Prilaku Guru:Membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya.Tahap-5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Prilaku guru :Membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelesaian mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.

Sedangkan Wales dan Nardi (dalamMajid 2013:101)mengemukakan ada sembilan langkah pendekatan PBL yaitu:

> 1).Tentukan masalah dan tujuan yang akan dituju dalam menyelesaikan masalah, 2)Kumpulkan semua informasi yang berkaitan dengan masalah dan pahami hal-hal yang berkaitan dengan informasi tersebut, 3).Buat solusi atau penyelesaian masalah yang memungkinkan, 4). Pilihlah batasan-batasan yang dapat diselesaikan yang mungkin saja dapat memfasilitasi penyelesaian masalah, 5). Pilihlah solusi yang memungkinkan dengan menggunakan kriteria yang cocok bagi solusi tersebut., 6). Analisalah faktor-faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam mengembangkan detail yang ada pada solusi tersebut, 7). Buatlah solusi atau penyelesaian masalah dengan mendetail, 8). Evaluasilah solusi atau penyelesaian masalah akhir terhadap kriteria relevan yang digunakan sebelumnya, untuk meyakinkan bahwa penyelesaian masalah tersebut memenuhi semua persyaratan yang ada dan hal-hal lain yang nantinya dianggap perlu, 9). Rekomendasikan suatu cara solusi atau penyelesaian masalah apabila solusi yang dirkomendasikan dianggap cocok, sarankan cara-cara untuk mengawasi dan mengevaluasi cara penyelesaian masalah tersebut ketika dijalankan.

Dalam hal ini peneliti memilih langkah pembelajaran PBL yang dikemukan oleh Rusman (208-216) yaitu: 1). Orientasi siswa kepada masalah

, 2). Mengorganisasi siswa dalam belajar, 3).Membimbing pengalaman individual maupun kelompok, 4). Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, 5). Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah . Alasan peneliti memilih langkah-langkah pembelajaran PBL yang dikemukan oleh Rusman karena jelas , mudah untuk dilaksanakan dan mudah dikembangkan .

7. Penggunaan Pendekatan PBL dalam Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS yang diambil dalam penelitian ini adalah pembelajaran IPS di kelas V tentang materi mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi mayarakat dengan pendekatan pembelajaran *problem based learning* ,siswa diharapkan mampu memecahkan persoalan tentang hasil pembelajaran IPS di kelas V SD MIN Kampung Dadok. Pembelajaran IPS dengan pendekatan pembelajaran *problem based learning* (PBL) adalah sebagai berikut:

a. Orientasi siswa kepada masalah

Menyampaikan suatu permasalahan pada siswa sebagai starting point pembelajaran, melalui media gambar, Koran ataupun rekaman video tentang isu-isu/konflik yang terjadi disekitar kehidupan siswa.

b. **Mengorganisasi siswa dalam belajar**.

Membuat kelompok diskusi siswa dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar yang berhubungan dengan materi jenis-jenis usaha di Indonesia.

c. **Membimbing pengalaman individual maupun kelompok**.

Mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi sesuai yang diperlukan, melalui membaca buku paket dan buku sumber lainnya untuk mendapatkan kejelasan tentang jenis-jenis usaha perekonomian di Indonesia.

d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya .

Membantu siswa dalam merencanakan dalam menyajikan laporan hasil diskusi dan hasil karya (membuat gambar)

e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Mengarahkan siswa untuk merepresentasikan hasil kerjanya dan evaluasi terhadap penyelesaian masalah

B. Kerangka Teori

Penggunaan pendekatan *problem based learning (PBL)* dalam Pembelajaran IPS dikelas V MIN Kp. Dadok bertujuan untuk mengenal jenis-jenis usaha di Indonesia serta bagaimana membiasakan sikap menghargainya dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pembelajaran ini akan dimulai dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan memotivasi siswa agar lebih aktif dalam belajar. Hal ini bertujuan untuk membuka skemata siswa tentang materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Selanjutnya siswa diorganisasikan dalam 3 kelompok diskusi yang masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang .

Tiap anggota kelompok saling bekerja sama dalam mengerjakan lembar kerja kelompok (LDK) guna memecahkan masalah yang ada. Tiap kelompok menuliskan dan membacakan hasil kerjanya tersebut ke depan kelas, sedangkan kelompok lain mendengarkan dan menanggapi hasil diskusi kelompok yang menyajikan. Setelah semua kelompok selesai menyajikan hasil diskusinya ,kegiatan selanjutnya siswa menyimpulkan pelajaran dan mengerjakan evaluasi pada akhir kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah utama dalam pendekatan PBL dapat dijelaskan

yakni: 1). Orientasi siswa kepada masalah, Guru memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah, 2).Mengorganisasi siswa dalam belajar, membantu siswa mengorganisasikan tugas-tugas dengan membuat kelompok diskusi siswa, 3).Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok,guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi sesuai yang diperlukan, 4). Mengembangkan dan menyajikan hasil karya,guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya. 5). Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah**,** guru mengarahkan siswa untuk merepresentasikan hasil kerjanya dan evaluasi penyelesaian masalah. Berikut ini bagan kerangka teori pendekatan PBL :

BAGAN 1. KERANGKA TEORI
Pembelajaran IPS di Kelas V Semester I MIN Kampung Dadok
Kecamatan Sungai Geringging
Padang Pariaman

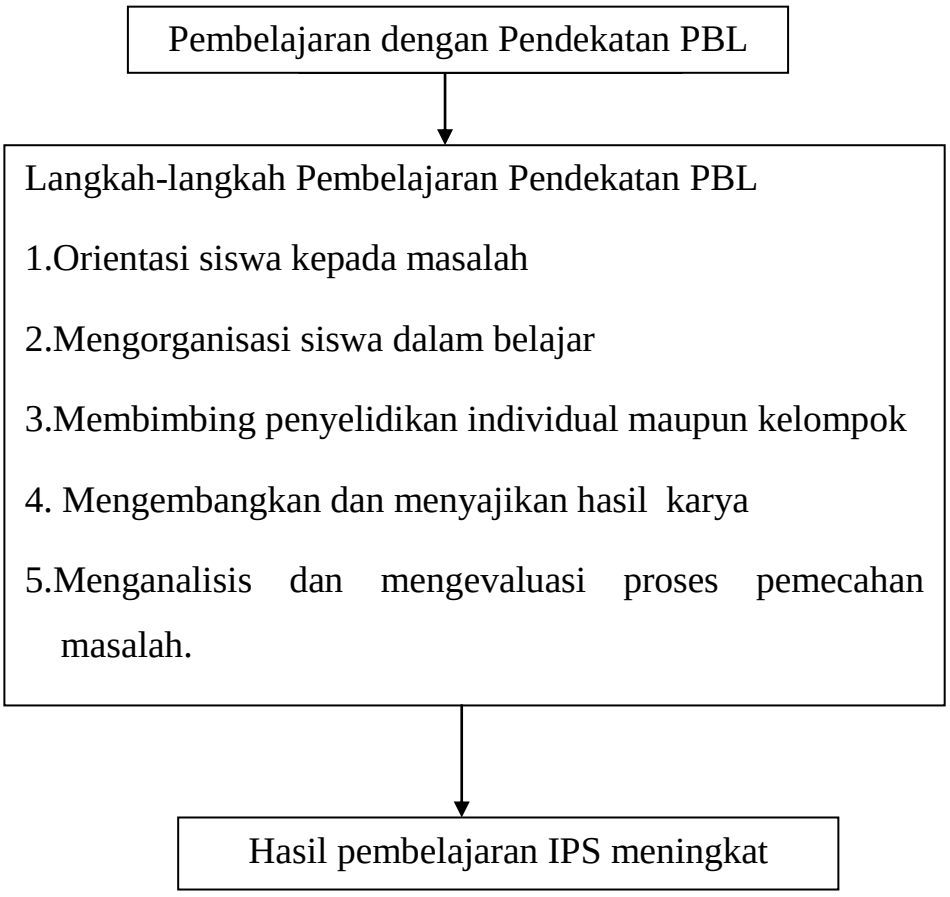

BAB V

Simpulan dan Saran

A. Simpulan.

Berdasarkan paparan data di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) menggunakan pendekatan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dibagi dalam tiga tahap pembelajaran, yaitu Kegiatan awal, inti dan akhir, Dalam kegiatan inti direncanakan pembelajaran IPS dengan materi :"mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia ", menggunakan langkah-langkah pendekatan pembelajaran PBL seperti 1). Orientasi siswa kepada masalah , 2). mengorganisasi siswa dalam belajar, 3). Membimbing pengalaman individual maupun kelompok, menyajikan hasil karya , 4). Mengembangkan dan menyajikan hasil karya , 5). Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

   Hasil penilaian dari RPP ini membuktikan bahwa adanya peningkatan yakni pada siklus I adalah 74,9 % meningkat pada sikuls II menjadi 92,8%.

2) Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *PBL* pada siswa kelas V di MIN Kampung Dadok ini telah terlaksana sesuai dengan perencanaan yang dibuat mencakup keseluruhan langkah yang telah ditetapkan. Pelaksanaannya terdiri dari 2 siklus. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I telah berjalan dengan baik, tetapi hasilnya belum maksimal, karena siswa belum terbiasa untuk berfikir kritis , dan

berinteraksi dalam kerja kelompok untuk menyelesaikan tugas dalam bentuk permasalahan. Pendekatan *problem based learning* dapat membangkitkan keaktifan siswa dalam melakukan diskusi. Peneliti masih harus memberikan banyak imbingan saat siswa melakukan kegiatan diskusi , dan siswa masih belum berani melakukan tantangan. Untuk itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan baik dan telah dilaksanakan semaksimal mungkin. Kegiatan pada masing-masing tahap sudah terlaksana. Siswa sudah mampu melaksanakan berinteraksi dengan sesama anggota diskusi dan mampu pula mempresentasekannya . Sehingga pembelajaran tidak bersifat teacher centered(berpusat pada guru) , melainkan student centered. Berdasarkan data dari observer ada peningkatan hasil pada pelaksanaannya yakni pada aktivitas guru siklus I nilai rata-rata 76,25 %, siklus II meningkat menjadi 97,5 %, aktivitas siswa siklus I nilai rata-rata 72,5 %, siklus II meningkat jadi 95 %,

3) Hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *PBL* pada siswa kelas V MIN Kampong Dadok Tahun Pelajaran 2013/2014 meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian proses menggunakan lember obserevasi dan hasil evaluasi pada akhir masing-masing siklus . Pada siklus I nilai rata-rata kelas hasil belajar yang diperoleh dari aspek kognitif hanya 69 dengan persentase ketuntasan 73,3 % artinya dari 15 orang siswa , sudah 11 orang yang tuntas, sementara 4 orang siswa lagi belum tuntas. Dibandingkan pada siklus II sudah terjadi peningkatan , yang diperoleh pada aspek Kognitif adalah 94 dengan persentase ketuntasan

100% yang artinya siswa, semua tuntas dalam mengikuti pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *PBL*. Dari aspek psikomotor siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas 86,6 Dari aspek afektif siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas 92. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MIN Kampung Dadok Kecamatan Sungai Geringging Padang Pariaman Tahun Pelajaran 2013/2014

B. Saran.

Pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *PBL* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu pendekatan *PBL* itu dapat digunakan sebagai alternatif bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar:

1. Guru disarankan membuat perencanaan pembelajaran IPS dalam bentuk RPP dengan menggunakan pendekatan pembelajaran PBL, serta memperhatikan dan memahami langkah-langkah pendekatan PBL.
2. Guru disaran melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan pembelajaran PBL , serta memperhatikan dan memahami langkah-langkah pendekatan PBL dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa .
3. Guru disarankan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)